

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komite audit dengan manajemen laba.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba.
3. Komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan manajemen laba.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba serta komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa jika kualitas dan karakteristik komite audit tercapai, maka transparansi pertanggungjawaban manajemen perusahaan dapat dipercaya sehingga akan meningkatkan

kepercayaan para pelaku pasar modal. Kinerja perusahaan akan baik jika perusahaan mampu mengendalikan perilaku para eksekutif puncak perusahaan untuk melindungi kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham), yang salah satunya dengan adanya komite audit. Kemudian kehadiran komite audit membantu dewan komisaris untuk mengawasi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, komite audit diharapkan memiliki komitmen waktu yang tinggi, sehingga dengan banyaknya waktu yang dimiliki komite audit dapat mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan agar kemungkinan terjadinya manajemen laba dapat berkurang.

2. Variabel ukuran perusahaan dapat diketahui memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan kecil dianggap cenderung sering melakukan praktik manajemen laba dengan berusaha menunjukkan kinerja perusahaan yang selalu positif, agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba, karena perusahaan besar lebih banyak memiliki aset dan memungkinkan banyak aset yang tidak dikelola dengan baik sehingga kemungkinan kesalahan dalam mengungkapkan total aset dalam perusahaan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam menurnkan tindak praktik manajemen laba pada perusahaan

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah beberapa variabel independen lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap kesuksesan komite audit. Apabila memungkinkan dapat dimasukkan variabel lain yang belum banyak diteliti. Tujuannya ialah agar diperoleh informasi pentingnya keberadaan komite audit dalam perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan karakteristik komite audit yang lain sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda dan memiliki generalisasi yang lebih baik.
- c. Peneliti juga mengharapkan terdapat penelitian-penelitian berikutnya yang bersifat mengungkap untuk menggali penyebabpenyebab mengapa variabel-variabel di atas, seperti komite audit yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Bagi peneliti yang akan datang, dapat memasukkan variabel tambahan seperti rasio keuangan yang lain atau faktor-faktor lain sehingga dapat menghasilkan variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap manajemen laba.